

TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA

DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY DI KOTA KLATEN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Riski Tri Arsanto

Nim.1860224104

PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir dengan Judul

TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI *DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY KOTA KLATEN*

Disusun oleh:

Riski Tri Arsanto

NIM. 18602241043

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian

Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta 21 Agustus 2024

Mengetahui

Disetujui

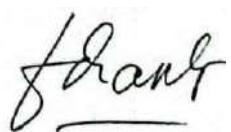
Ketua Departemen PKO

Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Si

NIP.19631228 199002 002



Dr. Budi Aryanto, M.Pd

NIP.196902152000121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riski Tri Arsanto

NIM : 18602241043

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana

Dolphin Basketball Academy di Kota Klaten

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Yang menyatakan ,



Riski Tri Arsanto
NIM.18602241043

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI
DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY KOTA KLATEN

Disusun oleh:

Riski Tri Arsanto

NIM. 18602241043

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 September 2024

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Dr. Budi Aryanto, M.Pd

NIP. 19690215200012 1 001

Ketua Penguji/Pembimbing

Dr. Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or.

NIP.19900626 202012 1 0011

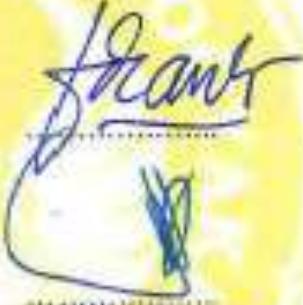
Sekretaris Penguji

Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si.

NIP.19800118200212 1 002

Penguji Utama

Tanda Tangan



Tanggal

29-09-2024

29-09-2024

29-09-2024

Yogyakarta, September 2024

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan keselamatan

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Budi Aryanto SH, S.Pd., M.Or.

NIP. 19770218200801 1 002

MOTTO

1. Ketika kamu inggin menyerah maka ingatlah alasanmu mengawalinya kemudian teruskanlah untuk menyelesaikanya (wahyu Tristianto)
2. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. (QS Ar Rad 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap segala puji syukur dan Alhamdulillah, Saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, rezeki, kesehatan, dan pertolongan sehingga saya dapat mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua saya Alm Bapak Ahmadun dan Ibu Muji Slamet yang selalu menjadi motivasi saya untuk selalu berusaha dalam hal apapun termasuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Semua teman-teman yang turut serta membantu dalam proses saya mengerjakan Tugas Akhir Skripsi.
4. Semua teman-teman seperjuangan saya terutama PKO B 2018 cabang olahraga basket yang selalu saling *support* satu dengan yang lain.

**TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA DI
*DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY DI KOTA KLATEN***

Oleh:

Riski Tri Arsanto

18602241043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana yang diberikan oleh pemilik terhadap atlet basket di *Dolphin Basketball Academy* di kota klaten. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data survei mengguakan angket pernyataan tertutup sebagai instrument penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet basket di *Dolphin Basketball Academy* yang dalam kategori SMP-SMA Sederajat yang berjumlah 93 orang. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Instrumen uji coba pada penelitian ini berisi 34 butir pernyataan dengan memiliki dimensi mengenai tingkat kepuasan, yakni, *reability, responsiveness, assurance, emphaty*, dan *tangibles*. Uji coba instrumen dilakukan di *Humble Basketball Academy* dengan total responden 31 orang dan terdapat 4 butir pernyataan yang tidak valid karena nilai butir yang didapatkan di bawah 0,344. Sehingga tersisa 30 butir pernyataan yang valid dengan reliabilitas sebesar 0,953 dan termasuk dalam kategori “*excellent*”.

Hasil dari penelitian ini yaitu tingkat kepuasan atlet yang diberikan oleh pemilik kepada atlet basket di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten masuk dalam kategori “Baik”. Hal ini ditunjukan dari hasil angka presentasi secara keseluruhan sebagai yaitu: kategori “Baik Sekali” dengan persentase 24% (22 orang), kategori “Baik” dengan presentase 37% (34 orang), kategori “Sedang” dengan presentasi 28% (26 orang), kategori “Kurang Baik” dengan presentasi 5% (5orang), dan kategori “Sangat Kurang Baik” memiliki nilai presentase 6% (6 orang).

Kata kunci: Tingkat kepuasan atlet, sarana dan prasarana basket, *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten.

LEVEL OF ATHLETES' SATISFACTION TOWARDS THE FACILITIES AND INFRASTRUCTURE AT DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY IN KLATEN CITY

By:

Riski Tri Arsanto

18602241043

Abstract

This research aims to determine the level of athletes' satisfaction towards the facilities and infrastructure provided by the owner to basketball athletes at Dolphin Basketball Academy in Klaten City. This research was a descriptive quantitative study with a survey and the data collection technique used a closed statement questionnaire as a research instrument. The research population was the basketball athletes at Dolphin Basketball Academy in the junior high school-equivalent category totaling 93 people. The sampling technique used total sampling.

The trial instrument in this research contained 34 statement items with dimensions regarding the level of satisfaction: reliability, responsiveness, assurance, empathy, and tangibles. The instrument trial was conducted at Humble Basketball Academy with a total of 31 respondents and there were 4 invalid statement items because the item value obtained was below 0.05. So that there were 30 valid statement items left with a reliability of 0.953 and classified in the "excellent" category.

The research findings reveal that the level of athletes' satisfaction given by the owner to basketball athletes at Dolphin Basketball Academy in Klaten City is classified in the "Good" category. It is shown from the overall presentation figures as follows: in the "Very Good" category with a percentage of 24% (22 people), in the "Good" category with a percentage of 37% (34 people), in the "Moderate" category with a presentation of 28% (26 people), in the "Poor" category with a presentation of 5% (5 people), and in the "Very Poor" category has a percentage value of 6% (6 people).

Keywords: *Level of athletes' satisfaction, basketball facilities and infrastructure, Dolphin Basketball Academy in Klaten City.*

KATA PENGANTAR

Segala Puji syukur kepada Tuhan yang maha esa atas segala berkat dan rahmatNya sehingga Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy*” dapat tercapai dan terselesaikan sesuai dan seturut dengan kehendakNya. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Budi Aryanto, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing, memotivasi, serta memberi arahan arahan atau panduan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Dr. Drs. Agung Nugroho AM, M.Si. selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Dr. Budi Aryanto, Dr. Muhammad Irvan Eva Salafi, S.Pd., M.Or., dan Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Pengaji, Sekretaris, dan Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fauzi, M.Si. selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto H., S.Pd., M.Or. selaku ketua Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Pimpinan Humble *Basketball Academy* yang sudah memberi izin untuk mengambil data uji coba instrumen.
7. Bapak M. Torero Rigel Centeury, M.Pd. selaku Ketua *Dolphin Basketball Academy* yang sudah memberikan izin untuk peneliti melakukan ambil data penelitian.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 21 Agustus 2024

Penulis



Riski Tri Arsanto

NIM.18602241043

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	ix
Daftar Isi.....	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Bola basket	7
2. Hakikat Kepuasan	9
3. Pengertian Sarana Prasarana Olahraga	12
4. Sarana dan Prasarana Bola Basket.....	13
5. Fungsi dan Standar Gedung Olahraga	16
6. <i>Dolphin Basketball Academy</i> di Kota Klaten	17
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual/ berfikir	21
D. Pertanyaan Penelitian	22
BAB III	23

METODE PENELITIAN.....	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi	23
D. Sampel Penelitian	24
E. Difinisi opersional variable penelitian.....	24
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	26
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	31
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Deskripsi Waktu dan Responden.....	31
B. Hasil Analisis Data	31
C. Pembahasan	41
D. Keterbatasan Penelitian	46
BAB V.....	47
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Implikasi	47
C. SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Alternatif jawaban angket	25
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	26
Tabel 3.hasil Analisis Uji Validitas	28
Tabel 5. Norma Penilaian.....	30
Tabel 6. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana di <i>Dolphin Basketball Academy</i> di Kota Klaten	31
Tabel 7. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana di <i>Dolphin Basketball Academy</i> di Kota Klaten	32
Tabel 8. Deskristif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet berdasarkan faktor keandalan	33
Tabel 9. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet	34
Tabel 10. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap.....	35
Tabel 11. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap.....	35
Tabel 12. Deskriptif StatistikTingkat Kepuasan Atlet faktor Jaminan	36
Tabel 13. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan	37
Tabel 14. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan	38
Tabel 15. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Empati	38
Tabel 16. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Berwujud	40
Tabel 17. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Berwujud	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alur Kerangka Pikiran	22
Gambar 2. Grafik Persentase Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap	32
Gambar 3. Grafik Presentase Keandalan (<i>Reliability</i>)	34
Gambar 4. Grafik Presentase Keandalan (<i>Reliability</i>)	36
Gambar 5. Grafik Presentase Jaminan (<i>Assurance</i>).....	37
Gambar 6. Grafik Presentase Empati (<i>Emphaty</i>)	39
Gambar 7.Grafik Presentase Berwujud (<i>Tangibles</i>)	41

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Permohonan Validator	54
LAMPIRAN 2. Surat Tanggapan Dolphin	55
LAMPIRAN 3. Surat Permohonan Uji Coba.....	61
LAMPIRAN 4. Surat Izin Penelitian	62
LAMPIRAN 5. Instrumen Pengambilan Data	62
LAMPIRAN 6. Output Uji Validitas dan Reliabilitas	65
LAMPIRAN 7. Hasil Pengambilan Data	67
LAMPIRAN 8. Dokumentasi	68
LAMPIRAN 9. Lembar Konsultasi	70
LAMPIRAN 10. Data Penelitian	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan aktivitas yang sangat penting bagi manusia untuk tetap menjaga kebugaran tubuh. Olah raga di Indonesia sekarang sudah banyak berkembang dan sudah banyak di minati oleh Masyarakat ada beberapa jenis olah raga salah satunya yaitu Bola Basket. Olahraga bola basket ialah olahraga tim yang di dalamnya membutuhkan Kerjasama tim serta penguasaan teknik dasar individual yang menjadikan salah satu hal yang sangat penting (Suryadi, dkk., 2017). Tujuan permainan Bolabasket ialah memasukkan bola sebanyak mungkin ke dalam keranjang basket lawan serta harus mempertahankan daerah bertahan sebaik-baiknya agar musuh tidak mudah memasukkan bola untuk mencetak angka (Febrianta & Sukoco, 2013). Di dalam Olahraga Tim dalam bolabasket setiap individu perlu mengusai teknik-teknik dasarnya agar pemain dapat melakukan sebuah *passing*, *dribble* dan *shoting* untuk penunjang kemenangan dalam pertandingan sebuah tim bola basket, untuk menguasai teknik-teknik tersebut di perlukan sebuah latihan dengan baik dan benar untuk tercapainya prestasi di dalam olahraga tersebut.

Cara menguasai teknik -teknik dasar dalam permainan bola basket adalah dengan melakukan latihan secara mandiri atau bersama pelatih melalui sebuah *Club* atau *Academy* yang mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang baik untuk

pendukung berjalannya sebuah latihan. Sarana olahraga adalah “sumber daya pendukung yang terdiri atas segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga” (Nugroho, 2019: 44), dan Prasarana olahraga adalah “sumber daya pendukung yang terdiri atas tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas, dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga” (Nugroho, 2019: 44). Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik atlet yang mengikuti latihan didalam *club* atau *academy* bisa mendapatkan kenyamanan dan kepuasan saat latihan, serta seseorang yang mengikuti Latihan juga dapat fokus terhadap latihan yang di berikan, serta bagi pelatih tidak ada kendala dalam menjalankan program latihan Sehingga seseorang yang dilatih dan melatih dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala apapun, serta memberikan kenyamanan dan kepuasan saat berlangsung nya latihan di lapangan karen sarana dan prasarana yang baik.

Tersedianya Sarana dan prasarana di dalam *Academy* adalah hal yang sangat penting. Menurut Depdikbud (Yetty Sarjono, 2007: 70) “sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya yang penting dan utama dalam menompang kegiatan belajar mengajar di sekolah”. sarana dan prasarana di *Academy* sangatlah di butuhkan untuk berjalannya sebuah latihan jika sebuah *Club/Academy* tidak memiliki fasilitas yang mewadai maka akan banyak kendala yang dihadapi, seperti atlet kurang maksimal saat menjalankan latihan dan susah untuk berkembang serta tidaknya bersemangat untuk beraktivitas dalam melakukan kegiatan latihan sehingga atlet dapat merasakan tidak ada kenyamanan dan

kepuasan di dalam *Academy* dan banyak atlet yang tidak berminat dan mencari *Academi /Club* yang baru.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya (Kotler Philip., dkk., 2000: 52). Kepuasan pelanggan merupakan respon pelanggan terhadap ketidaksesuaian antara tingkat kepentingan sebelumnya dan kinerja aktual yang dirasakannya setelah pemakaian (Lupiyoadi, 2004: 30). Jika sebuah *Club/Academy* memiliki fasilitas yang baik dapat mendukung akan perkembangan dan dapat memotivasi atlet untuk lebih bersemangat dalam memngikuti sesi latihannya sesuai harapannya maka atlet dapat merasakan kepuasan tersendiri terhadap *Academy/ Club* tersebut.

Humble Basketball Academy merupakan salah satu *Academy* di Kota Solo yang sangat berkembang pada saat latihan menggunakan sarana dan prasarana yang lengkap seperti bola ukuran 5,6,7 yang banyak, *cone*, *resistence band*, *leader drill agility*, *hurdle jump*, dan menggunakan lapangan yang standar FIBA, *Humble Basketball Academy* saat latihan mengunkan lapangan GOR Sritex Arena dimana lapangan tersebut sudah di gunakan untuk pertandingan Nasional IBL dan menjadi *Home base* Tim IBL Kesatria Bengawan Solo. Keuntungan dalam menggunakan fasilitas yg baik maka perkembangan academy sangat cepat dan banyak di minati banyak orang sehingga kepuasan setiap individu seseorang dari sarana dan prasarana dapat terpenuhi.

Dolphin Basketll Academy adalah salah satu *Academy* bola basket yang berdiri lebih dari 1 tahun pertama kali di didirikan di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang didirikan pada 23 November 2020, dan memeliki berbagai kategori Kelas yaitu: Reguler, Kerjasama, dan Privat dari usia Pelajar/ Mahasiswa tingkat SD, SMP, SMA, dan Universitas. Sarana prasarana yang di gunakan saat berjalanya latihan mengunakan lapangan basket *indoor* dan berbgai perlengkapan. Sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy* sudah disediakan untuk penunjang berlangsungnya saat latihan, sehingga bisa jadi daya tarik seseorang ingin bergabung di *Academy tersebut*. Serta saat mengikuti latihan cenderung bersemangat untuk mengembangkan kemampuan atau adanya kepuasan dari pengguna sarana prasarana tersebut, tetapi jika dengan sarana prasarana yang kurang lengkap maka seseorang tersebut akan menjadi malas dan tidak tertarik untuk mengikuti latihan di *Academy tersebut*, dikarenakan fasilitas sarana dan prasarananya kurang menunjang atau tidak sesuai dengan harapan pelanggan tersebut, karena untuk mencapai suatu tingkat kepuasan maka harus sesuai dengan harapan dari seorang pengguna tersebut.

Dengan berdirinya *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten dengan sarana dan prasarana yang ada penulis inggin mencencari tahu apakah Atlet yang mengikuti latihan sudah dapat merasakan tingkat kepuasan terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin basketball academy* tersebut, maka dari masalah di atas penulis dapat melakukan penelitian yang berjudul “TINGKAT KEPUASAN ATLET TERHADAP SARANA DAN PRASARANA *DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY* DI KOTA KLATEN”

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Belum di ketahuinya tingkat kepuasaan Atlet Basket di *Dolphin Basketball Academy* terhadap sarana dan prasarana.
2. Belum di ketahuinya presentase tingkat kepuasan atlet saat latihan terhadap sarana prasarana di *dolphin basketball academy* di Kota Klaten.
3. Belum di ketahuinya Sarana dan prasarana apa saja yang paling mempengaruhi tingkat kepuasaan pemain saat Latihan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini dengan tingkat kepuasan pemain saat mengikuti Latihan pada tingkat kelas Pelajar SMP-SMA/SMK terhadap sarana dan prasarana di *dolphin basketball academi* di Kota Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu “Seberapa besar tingkat kepuasan atlet basket terhadap sarana dan prasarana yang diberikan *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet basket terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memperkaya dan mengembangkan pengetahuan teori kualitas sarana dan prasarana dalam pembangunan Klub/Akademi bola basket.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap *Club/academy basket* dalam usaha meningkatkan kualitas.

b. Memberikan pengetahuan tentang kualitas klub/akademi serta memberikan informasi dan saran kepada pengelola klub/akademi dan semua pihak untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana serta mencapai kepuasan pemain yang diinginkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bola basket

Bola basket ialah olahraga tim dan membutuhkan kerja tim dan penguasaan keterampilan dasar individu, yang merupakan salah satu hal terpenting. (Suryadi, dkk., 2017). Tujuan permainan bola basket ialah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam ring basket lawan dan melindungi daerah pertahanan semaksimal mungkin agar lawan tidak dapat dengan mudah melemparkan bola ke dalam ring basket dan mencetak angka. (Febrianta & Sukoco, 2013).

Olahraga bola basket merupakan salah satu olahraga prestasi yang sangat diminati masyarakat saat ini terutama kalangan pelajar, sehingga banyak sekali kejuaraan bola basket yang diselenggarakan dan diikuti oleh masyarakat luas. Olahraga bola basket dimainkan oleh lima orang pemain tiap regu. Bola basket adalah olahraga beregu yang mengandalkan kecepatan dan ketahanan tubuh yang kuat, karena dalam permainan bola basket persinggungan badan pasti akan terjadi. Bentuk permainan yang diinginkan adalah permainan dengan menggunakan bola yang berbentuk bulat, dengan tidak ada unsur menendang, tidak ada unsur membawa lari bola, tanpa unsur menjegal, dengan menghilangkan gawang, ditambah

adanya sasaran untuk merangsang dan sebagai tujuan permainan (Sumiyarsono, 2002: 2).

Menurut Sodikun (1992: 8) bola basket merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola besar yang dimainkan dengan tangan. Bola boleh dioper (dilempar ke teman), boleh dipantulkan ke lantai (di tempat maupun sambil jalan) dan tujuannya adalah memasukan bola ke basket (keranjang) lawan. Permainan dilakukan oleh dua regu, masingmasing regu terdiri dari 5 pemain. Setiap regu berusaha memasukan bola ke keranjang lawan dan menjaga (mencegah) keranjangnya sendiri kemasukan sedikit mungkin.

Menurut Sumiyarsono (2002: 1) permainan bola basket merupakan jenis olahraga yang menggunakan bola besar, dimainkan dengan tangan dan mempunyai tujuan memasukkan bola sebanyak mungkin (ke keranjang) lawan, serta menahan lawan agar jangan memasukkan bola ke keranjang sendiri dengan cara lempar tangkap (*passing*), menggiring (*dribble*) dan menembak (*shooting*). Menurut Danny Kosasih (2008: 2) bola basket adalah permainan yang menggunakan kecepatan (kaki dan tangan) dalam waktu yang tepat. Hal tersebut harus dilatihkan saat mengembangkan serta melatih skill individu pemain, fisik, emosi, dan team balance, baik dalam posisi *defensive* maupun *offensive*.

Berdasarkan dari pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permainan bola basket merupakan salah satu olahraga

yang dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing terdiri dari 5 orang dengan tujuan mencetak angka ke keranjang lawan dan mencegah regu lawan mencetak angka yang mendapat angka terbanyak menjadi pemenang. Bola dipindahkan dengan cara mengoper, men-dribble, menggelindingkan dan sebagainya sesuai peraturan yang berlaku. Untuk menjadi sebuah tim yang hebat maka latihan disiplin sangat penting untuk membentuk kerjasama tim dan melatih skill individu, fisik, dan emosi.

2. Hakikat Kepuasan

a. Pengertian Kepuasan

Setiap diri seseorang pasti memiliki sebuah kepuasan, kepuasan jika dilihat dari kosa katanya, kata secara umum “kepuasan atau (satisfaction) adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil)” (Kotler & Keller, 2008: 138). Tingkat kepuasan setiap orang berbeda-beda, bergantung pada nilai-nilai mereka. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan pada masing-masing individu, semakin memadai sarana dan prasarana, maka semakin tinggi tingkat kepuasannya, dan begitu pula sebaliknya. Setiap individu terdorong untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah ke pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. jika tujuan tersebut tercapai maka akan memperoleh kepuasan (Lupiyoadi, 2004: 92).

Supranto (2006: 42), menyatakan bahwa kepuasan ialah tingkat perasaan seseorang yang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang telah dirasakannya dengan harapannya. Jadi kepuasan merupakan suatu perasaan yang didapat setelah perbandingan dasil hasil, dalam hal ini barang atau jasa sesuai dengan harapan yang dimiliki. Tjiptono (2006: 351) menyebutkan kepuasan konsumen ialah hasil yang telah dirasakan oleh pembeli yang telah melihat kinerja sebuah perusahaan yang sesuai dengan harapannya. Dalam hal ini, pelanggan mendapatkan rasa puas jika layanan yang diberikan oleh penyelenggara layanan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. dan Sebaliknya, pelanggan tidak merasa puas jika layanan yang menjadi kebutuhannya tidak sesuai dengan harapan.

Sesuatu kepuasan orang ialah ketercapainya dari sesuatu produk ataupun jasa, maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan kepuasan ialah kepuasan dari seseorang terhadap sesuatu produk/jasa yang dapat menghasilkan sebuah kecocok dengan harapan seseorang tersebut, sehingga menciptakan tingkatan kepuasan yang positif ataupun merasakan bahagia terhadap produk/jasa tersebut, dan kebalikannya jika seseorang tidak dapat merasakan tidak puas dengan hasil produk/jasa tersebut maka dapat menimbulkan hal negatif ataupun merasa kecewa.

Jadi tingkatan kepuasan itu tergantung dari produk/jasa tersebut apakah dapat memuaskan pelanggan ataupun malah kebalikannya, tingkatan kepuasan seorang itu tergantung dengan kemauan diri sendiri

sebab tingkatan kepuasan seorang itu berbeda- beda bila terus tercukupi sesuai kemauan pelanggan secara terus menerus maka menjadi besar pula tingkatan kepuasan tersebut.

b. Faktor-faktor Tingkat Kepuasan

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kepuasan, menurut (Purnama, 2019: 13). menyatakan dapat dispesifikasi dari teori jasa, pelayanan, dan kepuasan pelanggan maka dihasilkan faktor yang mempengaruhi kepuasan pelanggan yaitu:

1. Faktor keandalan (*Reliability*)

Keandalan adalah faktor kemampuan penyedia layanan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan konsisten dan terpercaya. Kepuasan pelanggan akan terpenuhi apabila kualitas produk dan jasa yang diberikan sesuai dengan janjinya kepada para pelanggan.

2. Faktor ketanggapan (*responsiveness*)

Ketanggapan adalah kesediaan untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan secara cepat atau segera. ketanggapan mempunyai dampak positif terhadap kepuasan pelanggan, karena respon yang baik juga memberikan nilai kepuasan yang baik.

3. Faktor keyakinan (*confidence*)

Keyakinan ialah pengetahuan dan kesopanan karyawan serta kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan atau “assurance”. Jadi, pelanggan merasa puas jika ada jaminan terhadap

kualitas layanan yang diberikan penyedia jasa maupun terhadap keamanan barang yang dibawa pelanggan.

4. Faktor empati (*emphaty*)

Empati ialah adanya rasa peduli, pemberian perhatian pribadi bagi pelanggan. Hal ini menjadi penting karena kepuasan pelanggan juga akan tercapai apabila timbul rasa nyaman yang dialami oleh pelanggan dalam menggunakan jasa pelayanan yang diberikan.

5. Faktor berwujud (*tangible*)

Berwujud ialah penampilan fasilitas fisik, peralatan, personel, dan media komunikasi. Faktor ini akan memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan pelanggan, karena semakin baik kualitas dari fasilitas-fasilitas yang digunakan dalam pemberian jasa akan semakin baik tingkat kepuasan pelanggan.

3. Pengertian Sarana Prasarana Olahraga

Terkait dengan sarana prasarana secara umum maka pengertian dari sarana dan prasarana olahraga adalah “semua benda baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan olahraga baik secara langsung maupun tidak langsung” (Nugroho, 2019: 45). Jadi sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang penting untuk pelaksanaan kegiatan olahraga seperti contoh pada olahraga permainan bola basket dengan adanya lapangan basket, ring basket serta perlakapan lainnya yang sesuai dengan standar, disamping itu juga bisa digunakan untuk kegiatan agar lebih efektif.

Sarana olahraga atau alat adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Sarana olahraga pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau di pindahkan dari suatu tempat ke tempat lain. Contoh : bola, raket, tongkat, pemukul, balok, bet tenis meja dan lain-lain. Sarana olahraga atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sungguhsungguh dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai. Agus S. Suryobroto (2004:4). Sarana olahraga adalah terjemahan dari facilities, yaitu sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga yang mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelaku atau siswa. Contoh alat yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan yaitu bola, raket, pemukul, net, lembing, dan lain-lain

4. Sarana dan Prasarana Bola Basket

Sarana prasarana olahraga mempunyai kesetandaran sesuai dengan ketentuan yang terdapat di dalam peraturan olahraga, salah satunya untuk permainan bola basket adanya alat penunjang untuk memainkan olahraga tersebut diantaranya yaitu:

a. Bola

Bola standar dapat digunakan dalam permainan bola basket harus memiliki syarat, Bola yang terbuat dari bahan kulit, karet atau sintesis lainnya. bola yang berukuran 7 (keliling lingkaran 749-780 mm dan berat

567-650 gram) untuk putra, sedangkan untuk putri dewasa menggunakan bola berukuran 6 (keliling lingkaran 726-737 mm dan berat 510-567 gram). dan ada 3 ukuran bola menurut kelompok untuk bermain, dengan bola ukuran 5 di gunakan untuk pemain tingkat Sekolah Dasar baik putra ataupun putri. untuk Bola ukuran 7 untuk pemain tingkat Sekolah Menengah Pertama -Senior Putra, sedangkan Sekolah Menengah Pertama - senior putri menggunakan bola berukuran 6 (Ahmadi, 2020).

b. Papan Pantul

Untuk standar ukuran standar papan pantul pada bola basket ialah berukuran panjang 1,80 meter dan lebar 1,05 meter untuk bahan papan ini bisa berupa kayu (papan) setebal 3 cm - 5 cm atau terbuat dari bahan fiberglass (kaca berserat) yang susah untuk pecah/rusak. setelah itu diberi lis (garis bingkai) selebar 5 cm. dan ditengah papan pantul tersebut harus dibuat kotak dengan ukuran panjang 59 cm dan lebar 45 cm, letaknya 45 cm dari garis bingkai atas bagian dalam (Ahmadi, 2020).

c. Ring / keranjang

Ring/keranjang yang terbuat dari besi berdiameter 45 cm dengan ketebalan maksimal 20 mm.Kemudian sisi ring bagian bawah (yang menghadap ke lantai) di beri pengait agar mudah memasang jaringnya. Ukuran jaring kira-kira 30 – 40 cm panjangnya dengan lubang agak besar di bawahnya agar mudahkan dilalui bola.Tinggi papan dari lantai adalah 2,90 meter diukur dari sisi papan paling bawah (paling dekat ke

lantai), atau setinggi 3,05 meter bila diukur dari lantai sampai ke ring (bukan jaring/cincin besi) (Ahmadi, 2020).

d. Lapangan bola basket

Pada umumnya lapangan bola basket yang dibangun atau dibuat di alam terbuka (Outdoor) maupun dalam Gedung (*Indoor*). Permukaan lapangan harus datar dan rata agar pantulan bola mudah dikontrol/kuasai. Lapangan dalam gedung biasanya berlantai kayu atau semen, sedangkan diluar ruangan berlantai semen saja sebab jika menggunakan kayu akan mudah kropos atau rusak akibat seringnya terkena sinar matahari atau dihujam air hujan. Ukuran lapangan basket yang standar adalah 28 x 15 meter dari ukuran ini, masih boleh ditambah maksimal 2 meter untuk panjangnya dan 1 meter untuk lebarnya. dan didalam lapangan ada tiga lingkaran dengan ukuran sama yang berdiameter 1,8 meter, yang terletak berada di tengah-tengah yang dipakai untuk memulai sebuah pertandingan (*jump ball*). dan untuk dua lainnya berada di daerah ring masing-masing yang digunakan untuk free throw (lemparan bebas) menurut (Djami, 2018: 18).

Ketentuan garis pada daerah *free throw* dan tembakan tiga angka, pada garis Free throw, untuk daerah garis dibuat sejajar dengan masing-masing endline (garis batas pada sisi yang pendek) dan panjangnya 3,60 m. Daerah tembakan tiga angka ialah dua garis sejajar memanjang dari tegak lurus *endline*, dengan sisi terluar 6,75 m dari

titik di lantai tegak lurus tepat dengan titik tengah keranjang lawan.

Jarak titik ini dari sisi dalam endline adalah 1,57 m, serta setengah lingkaran dengan jari-jari 6,25 m diukur terhadap sisi luar keliling dari titik pusat (titik yang sama seperti yang dijelaskan di atas) yang bertemu dengan garis-garis sejajar menurut Perbasi (Eyananta, 2020).

5. Fungsi dan Standar Gedung Olahraga

Sarana prasarana atau penunjang dalam olahraga sangat dibutuhkan oleh setiap invidu yang ingin melakukan kegiatan tersebut salah satu dari sarana tersebut yaitu gedung olahraga. Gedung Olahraga ialah “gedung yang digunakan kegiatan olahraga pada ruangan utamanya, tetapi juga memiliki beberapa ruangan lain yang melengkapinya” menurut (Pambudi, 2020).

Pada Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga nomor 0445 tahun 2014 pasal 1 menyatakan standar sarana prasarana olahraga berupa bangunan gedung olahraga merupakan kriteria minimal mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan gedung dan lingkungan sekitar gedung yang digunakan untuk kegiatan olahraga atau penyelenggaraan kegiatan keolahragaan menurut Pemenpora dalam (Pambudi, 2020).

Pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga mengeluarkan standarisasi Gedung Olahraga di Indonesia yang memiliki tujuan agar setiap fasilitas olahraga memiliki kesamaan dalam standar baik mutu maupun kriteria keselamatan dan keamanan yang dimiliki Gedung

Olahraga dikarenakan didalam berolahraga akan melibatkan banyak massa.

Ruang lingkup yang standar meliputi tipologi gedung olahraga, lokasi, zona dan sirkulasi, arena, fasilitas pemain, ruang pengelola pertandingan/kegiatan, fasilitas media, fasilitas pengelola gedung olahraga, fasilitas penonton, fasilitas keamanan dan kenyamanan, fasilitas komunikasi (*display board*), utilitas bengunan, pencegah bahaya kebakaran, serta struktur dan bahan menurut Pemenpora dalam (Pambudi, 2020).

Dapat disimpulkan bahwa standar Gedung Olahraga harus mempunyai standarisasi agar sesuai dengan ketentuan aturan yang sudah di terapkan maka dari itu pengelola dari Gedung Olahraga tersebut bisa memenuhi tentang peraturan yang sudah di terapkan untuk keamanan dan kenyamanan penguna.

6. *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten

Dolphin Basketbl Academy adalah salah satu *Academy* bola basket yang berdiri di Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah yang didirikan pada 23 November 2020, dan sampai saat ini memeliki pelatih yang berjumlah 7 orang dan murid yang berjumlah 155 orang dari berbagai kategori Kelas yaitu: Reguler, Kerjasama antar sekolah, dan Privat dari tingkat SD, SMP, SMA, dan Universitas. Latihan di laksanakan pada setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu pada waktu pagi, siang dan sore untuk kerjasama antar sekolah dilaksanakan sesuai kesepakatan anatara sekolah dengan pihak *Academy*.

Sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy* merupakan salah satu kebutuhan fasilitas yang dapat digunakan untuk kegiatan Latihan bolabasket. Dalam berdirinya *Dolphin Basketball Academy* Tempat yang digunakan untuk Latihan yaitu lapangan indoor SMK Muhammadiyah 3 Klaten Utara, *Dolphin Basketball Academy* memiliki beberapa asset sendiri di dalamnya yang digunakan untuk penunjang saat latihan berupa lapangan *Indoor* dan garis lapangan yang standar, ring dan papan pantul yang standar FIBA serta alat penunjang latihan seperti *cone*, *resistan band*, *leader tangga*, bola basket ukuran 5, 6, dan 7, tali *skipping*, *Speed Hurdle*, keranjang bola dan di Gedung tersebut tersedia tempat kamar mandi, tempat cuci tangan, tempat parkir, tempat ibadah (mushola) dan tempat untuk menunggu.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan penelitian yang sedang dilakukan agar menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang relevan dengan judul yang hampir sama seperti penelitian penulis, berikut merupakan hasil dari penelitian (Ernanda Brian Purnama) yang berjudul “Tingkat kepuasan atlet terhadap sarana prasarana olahraga tahun 2018/2019 di pusat Pendidikan latihan olahraga pelajar PLP DIY”. Dengan data hasil penelitian ini agar mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Daerah Istimewa Yogyakarta, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33

butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor keandalan, faktor daya tanggap, faktor jaminan, faktor empati, faktor berwujud. Hasil analisis data sebagai berikut. Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY didapat skor terendah (minimum) 85,00, skor tertinggi (maksimum) 125,00, rerata (mean) 104, 94, nilai tengah (median) 106, 00, nilai yang sering muncul (mode) 113,00, standar deviasi (SD) 9,84.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY. Berdasarkan norma penilaian tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) D. I. Yogyakarta bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) D. I. Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12,12% (4 atlet), “rendah” sebesar 21,21% (7 atlet), “cukup” sebesar 30,30% (10 atlet), “tinggi” sebesar 30,30% (10 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 6,06% (2 atlet).

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Budiarta 2021) berjudul “Survey Kepuasan Atlet (Siswa-Siswi) Sma Negeri Olahraga Jawatimur Terhadap Peralatan Sarana Dan Prasarana Latihan”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kelayakan sarana dan prasarana latihan

siswasiswi SMA Negeri Olahraga Jawa Timur, (2) terpenuhi tidaknya sarana dan prasarana latihan yang ada di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan seorang atlet (Siswa dan Siswi) terhadap peralatan Sarana dan Prasarana latihan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Jawa Timur yang bertempat di Kota Sidoarjo pada tahun 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini ialah atlet (Siswa-Siswi) di SMA Negeri Olahraga Jawa Timur yang berjumlah 215 atlet (Siswa-Siswi) yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet (Siswa-Siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap peralatan Sarana dan Prasarana latihan berada pada kategori interval keseluruhan “sangat rendah” sebesar 0% (0 atlet), “rendah” sebesar 0% (0 atlet), “sedang” sebesar 60% (12 atlet), “tinggi” sebesar 30% (6 atlet), “sangat tinggi” sebesar 10% (2 atlet) dalam hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet (siswa-siswi) SMA Negeri Olahraga Jawa Timur terhadap sarana dan prasarana latihan adalah tinggi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Purnama 2019) berjudul “Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana Olahraga Tahun 2018/2019 Dipusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY” Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY. Penelitian ini merupakan penelitian

deskriptif. Metode yang digunakan ialah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini menggunakan atlet di Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY yang berjumlah 33 atlet, yang diambil menggunakan teknik total sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12,12% (4 atlet), “rendah” sebesar 21,21% (7 atlet), “cukup” sebesar 30,30% (10 atlet), “tinggi” sebesar 30,30% (10 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 6,06% (2 atlet).

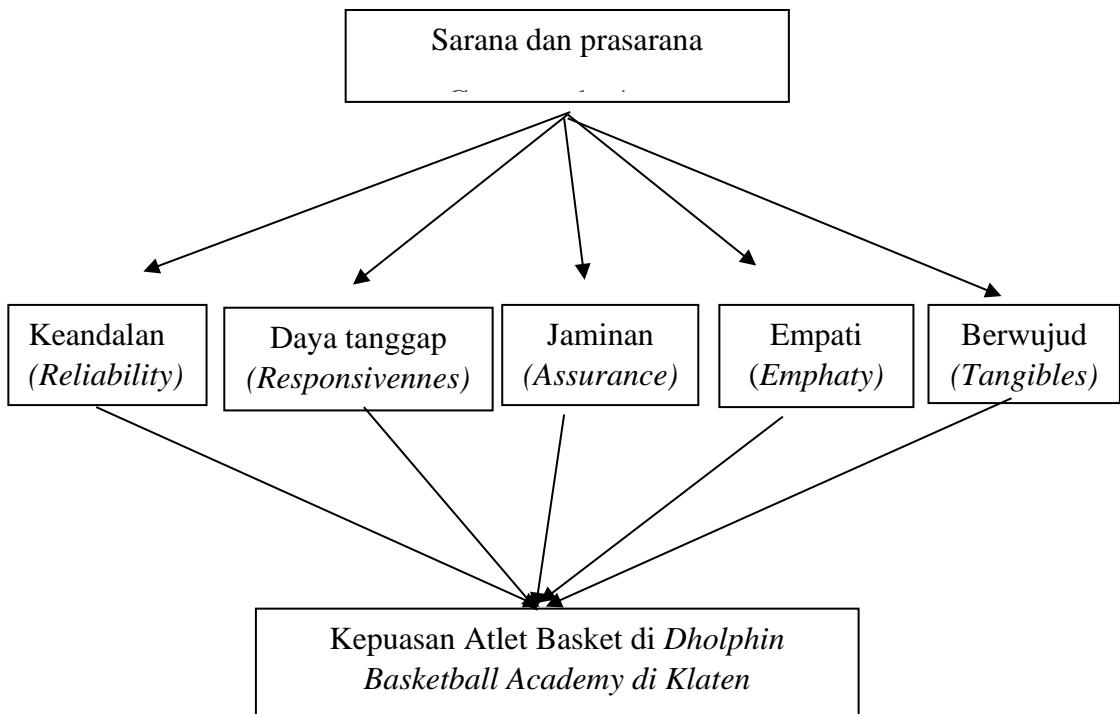
C. Kerangka Konseptual/ berfikir

Kerangka konseptual merupakan “kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti, maka secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel” (Sugiono, 2013: 60).

Dalam anggapan sementara atau hipotesisnya sebesar 70% dalam kategori sedang, jadi semakin tinggi atau kebutuhan pengguna terpenuhi maka tingkat kepuasan akan semakin tinggi dan maksimal, sarana olahraga adalah terjemahan dari “*facilities*” ialah sesuatu yang dapat digunakan dan di manfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani menurut Soepratono (2000),

dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai sesuatu yang mempermudah atau memperlancar pelaksanaan dan memiliki sifat yang relatif permanen, salah satu sifat tersebut ialah susah dipindahkan menurut Soepratono (2000).

Maka sarana prasarana sangat penting sebagai penunjang bagi individu yang ingin berkembang di bidang olahraga dan juga sarana prasarana merupakan bagian terpenting dari pencapaian kepuasan dan tujuan individu.



Gambar 1. Alur Kerangka Pikiran

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir di atas, maka dapat pertanyaan penelitian yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Seberapa besar tingkat kepuasan atlet terhadap Sarana dan Prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Klaten?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2010: 139) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya menggambarkan keadaan atau status fenomena. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode survei dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Arikunto (2010: 312) Metode survei merupakan penelitian yang dilakukan terhadap subjek yang banyak, dan bertujuan untuk mengumpulkan pendapat dan informasi mengenai status gejala pada waktu saat penelitian berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di lakukan tempat Lapangan Basket *Dholpin Basketball Academy* di Kota Klaten. Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Desember 2022 - 4 Januari 2023

C. Populasi

Arikunto (2010: 108), menyatakan bahwa “Populasi ialah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang akan digunakan yaitu Siswa yang megikuti latihan di *Dolphin Basketball Academy* yang masih bersekolah SMP sampai SMA/SMK yang berjumlah 93 atlet Putra dan Putri.

D. Sampel Penelitian

Sampel ialah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 109). Sugiyono (2007:56) menyatakan bahwa sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Keseluruhan populasi diambil semua untuk menjadi subjek penelitian, sehingga disebut penelitian populasi atau total sampling.

Total sampling merupakan seluruh unit populasi dipergunakan unit sampel (Roflin, Liberty, dan Pariyana, 2021). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 93 atlet putra dan putri

E. Difinisi operasional variable penelitian

Arikunto, (2010: 118) menyatakan bahwa “Variabel ialah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah Tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2022 di tempat Latihan *Dolphin Basketball Academy* di Kota klaten. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah tingkat perasaan seseorang dalam hal yang telah mengikuti Latihan di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya terhadap alat dan fasilitas olahraga yang telah digunakan dalam latihan bola basket, yang diukur menggunakan angket yang terbagi atas lima Variable, yaitu: Keandalan (*reliability*), Daya tanggap (*responsiveness*), Jaminan (*assurance*), Empati (*emphaty*), dan Berwujud (*tangible*).

Dengan adanya faktor di atas dapat diketahui penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner untuk mendapatkan data tentang kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten. Tingkat kepuasan dikatakan memuaskan apabila harapan dan kenyataan seimbang. Namun apabila kepuasan dikatakan tidak memuaskan berarti harapan tidak sesuai dengan kenyataan.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Arikunto (2010: 101), menyatakan “Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan menjadi sistematis dan diper mudah olehnya.” Instrumen akan digunakan dalam penelitian ini ialah angket tertutup. Arikunto (2010: 102-103) menyatakan bahwa angket tertutup ialah angket yang akan disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket yang akan langsung menggunakan skala bertingkat. Dalam angket inilah disediakan empat alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 1. Alternatif jawaban angket

Sangat baik	Baik	Tidak baik	Sangat tidak baik
4	3	2	1

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada atlet *Dolphin Basketball Academy* yang menjadi subjek dalam peneliti

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di <i>Dolphin Basketball Academy</i> di Kota Klaten	Keandalan (Reliability)	Ketepatan, Kedisiplinan, dan Pelayanan	1,2,3,4,5,6	6
	Daya tanggap (Responsiveness)	Respon terhadap masukan	7,8,9,10,11	5
	Jaminan (Assurance)	Keamanan dan kenyamanan sarpras	12,13,14,15, 16,17	6
	Empati (Emphaty)	Kemudahan dan perhatian	18,19,20,21,22, 23,24	7
	Berwujud (Tangibles)	Fasilitas di dalam lingkungan	25,26,27,28, 29,30,31,32,33,34	10
Jumlah				34

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data sebenarnya, angket yang sudah disusun perlu diujicobakan guna untuk memenuhi alat sebagai pengumpul data yang baik. Arikunto (2010: 92), bahwa tujuan diadakannya uji coba antara lain untuk mengetahui tingkat pemahaman responden akan instrument penelitian dan mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen dikatakan baik

apabila instrumen tersebut valid dan reliabel, hasilnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian disebarluaskan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Retnawati, 2016). Arikunto (2010: 96) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Menghitung validitas menggunakan rumus korelasi yang dikenal dengan rumus korelasi Product Moment (Arikunto, 2010: 46). Perhitungannya menggunakan SPSS 23. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga product moment pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Hasil tersebut sama dengan hasil analisis korelasi bivariat (Ghozali, 2018). Rtabel dari 31 responden adalah 0,202. Adapun hasil dari uji validitas sebagai ini berikut:

Tabel 3. hasil Analisis Uji Validitas

Butir	<i>Corrected Item-total Correlationn</i>	Keterangan
R1	0,504	Valid
R2	0,214	Valid
R3	0,277	Valid
R4	0,224	Valid
R5	0,307	Valid
R6	0,233	Valid
R7	0,275	Valid
R8	0,339	Valid
R9	0,242	Valid
R10	0,372	Valid
R11	0,226	Valid
A12	0,221	Valid
A13	0,285	Valid
A14	0,232	Valid
A15	0,243	Valid
A16	0,232	Valid
A17	0,217	Valid
E18	0,209	Valid
E19	0,327	Valid
E20	0,236	Valid
E21	0,215	Valid
E22	0,283	Valid
E23	0,315	Valid
E24	0,346	Valid
T25	0,300	Valid
T26	0,308	Valid
T27	0,501	Valid
T28	0,395	Valid
T29	0,271	Valid
T30	0,401	Valid

Berdasarkan Tabel di atas dengan total 30 item memiliki nilai diatas 0,202 yang di nyatakan valid. Maka dari itu, instrument yang diujikan semuanya valid

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan tingkat invarian atau konsistensi hasil pengukuran didalam suatu tes (Mardapi, 2012). Reliabilitas berkaitan dengan keterandalan suatu indikator (Priyono, 2008). dalam Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan patokan alpha cronbach. Suatu kuesioner maupun angket dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai minimal Alpha Cronbach 0.7 (Riwidikdo, 2007). Adapun interpretasi dari hasil nilai reliabilitas yang diperoleh sebagai berikut apabila nilai *reliabilitas* > 0.9 “*Excellent*”, > 0.8 “*Good*”, > 0.7 “*Acceptable*”, > 0.6 “*Questionable*”, > 0.5 “*Poor*”, dan < 0.5 “*Unacceptable*” (Gliem & Gliem, 2003).

Selanjutnya hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan bantuan program SPSS 23.0 dengan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil analisis uji coba pertama diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,950 dan termasuk dalam kategori “*Excellent*”. Lalu, untuk hasil analisis uji coba kedua diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,953 dan termasuk dalam kategori “*Excellent*”.

H. Teknik Analisis Data

Setelah semua data telah terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016:

163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam tabel 4 sebagai berikut

Tabel 4. Norma Penilaian

NO	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M: nilai rata-rata (*mean*)

X: skor

S: standar deviasi

dalam Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara untuk perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase, menggunakan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase yang dicari (*frekuensi relatif*)

F = frekuensi

N = jumlah responden

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Waktu dan Responden

Pengambilan data penelitian dilakukan pada, 28 Desember 2022 - 4 Januari 2023 di *Indoor Dolphin Arena*. Data penelitian ini menggambarkan tingkat kepuasan atlet basket terhadap Sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy*. Tingkat kepuasan atlet basket di *Dolphin Basketball Academy* tersebut ditunjukkan oleh angka pada grafik presentase yang diperoleh dengan menyebar angkat tertutup secara langsung kepada 93 responden yaitu atlet basket dari *Dolphin Basketball Academy*.

B. Hasil Analisis Data

- Hasil penelitian tingkat kapuasan atlet terhadap Sarana dan Prasarana *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten.

Hasil penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat kapuasan Atlet terhadap Sarana dan Prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten memperoleh 30 item pernyataan dan 93 responden dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten

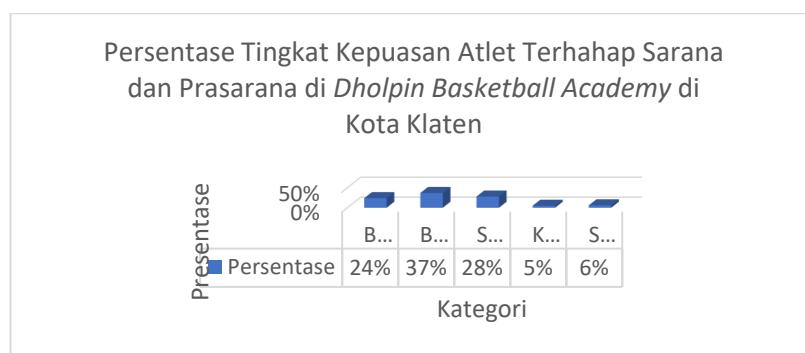
Kategori	Statistika
N responden	93
Jumlah item	30
Mean	100,02
Standar Deviasi	4,25
Minimum	89
Maksimum	109

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 100,02 dan standar deviasi 4,25 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana dan Prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$X \geq 106,4$	Baik Sekali	22	24%
$102,15 \leq X < 106,4$	Baik	34	37%
$97,9 \leq X < 102,15$	Sedang	26	28%
$93,65 \leq X < 97,9$	Kurang baik	5	5%
$X < 93,65$	Sangat Kurang Baik	6	6%
Total		93	100%

Tabel tersebut digambarkan melalui grafik pendistribusian tingkat kepuasan atlet sebagai berikut.



Gambar 2. Grafik Persentase Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap

Berdasarkan Gambar 1, dari 93 responden menunjukkan tingkat kepuasan Atlet di kategorikan “Baik” terhadap Sarana dan Prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten dengan Presentase 37% (34

orang). Sebanyak 24% (22 orang) merasa bahwa tingkat kepuasan Atlet tergolong “Baik sekali” terhadap Sarana dan Prasarana. Sebanyak 28% (26 orang) merasa bahwa tingkat kepuasan Atlet tergolong “Sedang” terhadap Sarana dan Prasarana. Sebanyak 5% (5 orang) merasa bahwa tingkat kepuasan Atlet tergolong “Kurang Baik” terhadap Sarana dan Prasarana. Sebanyak 6% (6 orang) merasa bahwa tingkat kepuasan Atlet tergolong “Sangat Kurang Baik” terhadap Sarana dan Prasarana. Selain itu, tingkat kepuasan dapat dijabarkan berdasarkan dimensi-dimensi yang mendukung, seperti Keandalan, Daya tanggap, Jaminan, Empati, dan Berwujud.

2. Hasil dari Keandalan (*Reliability*)

Untuk dimensi Keandalan ((*Reliability*) yang memperoleh 6 item pernyataan dan 93 responden dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 7. Deskristif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet berdasarkan faktor keandalan

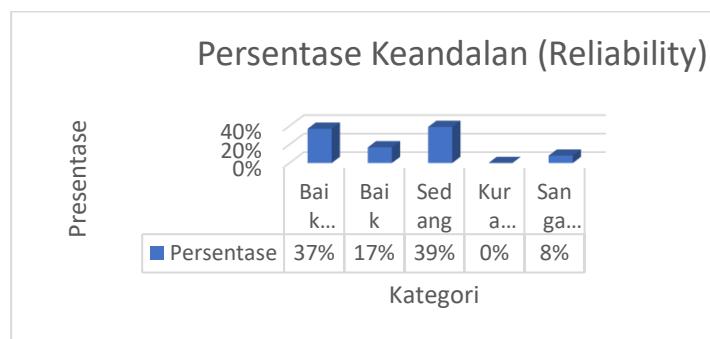
Keandalan (<i>Reliability</i>)	
	Statistika
N responden	93
Jumlah item	6
Mean	20,11
Standar Deviasi	1,63
Minimum	18
Maksimum	24

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 20,11 dan standar deviasi 1,63 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$X \geq 22,54$	Baik Sekali	34	37%
$20,92 \leq X < 22,54$	Baik	16	17%
$19,3 \leq X < 20,92$	Sedang	36	39%
$17,68 \leq X < 19,3$	Kurang baik	0	0%
$X < 17,68$	Sangat Kurang Baik	7	8%
Total		93	100%

Apabila disajikan bentuk grafik mengenai Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Keandalan di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten untuk dimensi keandalan sebagai berikut.



Gambar 3. Grafik Presentase Keandalan (*Reliability*)

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin basketball Academy* di kota Klaten berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori “baik sekali” sebesar 37% (34 atlet), “Baik” sebesar 17% (16 atlet),

“Sedang” sebesar 39% (36 atlet), “Kurang Baik” sebesar 0% (0 atlet), dan “Sangat kurang baik” sebesar 8% (7 atlet).

3. Hasil dari Daya Tanggap (*Responsiveness*)

Untuk dimensi Daya Tanggap (*Responsiveness*) yang memperoleh 4 item pernyataan dan 93 responden dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap

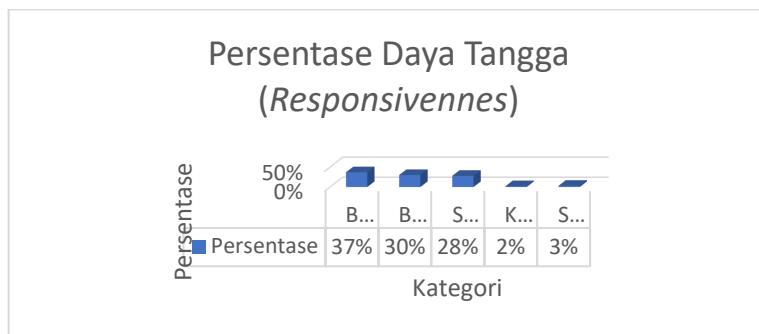
Daya Tanggap (<i>Responsiveness</i>)	
	Statistika
N responden	93
Jumlah item	4
Mean	13,27
Standar Deviasi	1,16
Minimum	11
Maksimum	16

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 13,27 dan standar deviasi 1,16 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$X \geq 15,02$	Baik Sekali	34	37%
$13,85 \leq X < 15,02$	Baik	28	30%
$12,69 \leq X < 13,85$	Sedang	26	28%
$11,53 \leq X < 12,69$	Kurang baik	2	2%
$X < 11,53$	Sangat Kurang Baik	3	3%
Total		93	100%

Apabila disajikan bentuk grafik mengenai Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Daya Tanggap di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten untuk dimensi keandalan sebagai berikut.



Gambar 4. Grafik Presentase Keandalan (*Reliability*)

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin basketball Academy* di kota Klaten berdasarkan faktor daya tanggap berada pada kategori “baik sekali” sebesar 37% (34 atlet), “Baik” sebesar 30% (28 atlet), “Sedang” sebesar 28% (26 atlet), “Kurang Baik” sebesar 2% (2 atlet), dan “Sangat kurang baik” sebesar 3% (3 atlet).

4. Hasil dari Jaminan ((*Assurance*))

Untuk dimensi Jaminan ((*Assurance*)) yang memperoleh 6 item pernyataan dan 93 responden dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet faktor Jaminan

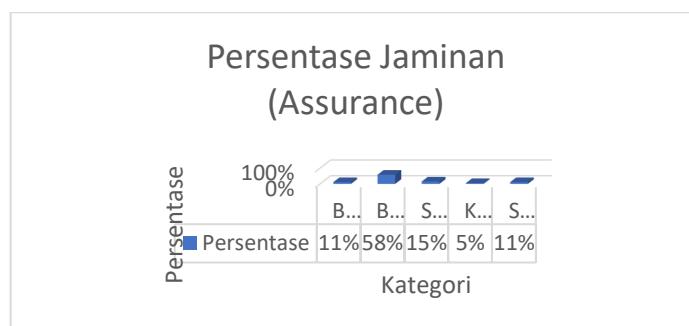
Jaminan (<i>Assurance</i>)	
	Statistika
N responden	93
Jumlah item	5
Mean	16,62
Standar Deviasi	1,39
Minimum	18
Maksimum	24

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 16,62 dan standar deviasi 1,39 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$X \geq 18,71$	Baik Sekali	10	11%
$17,32 \leq X < 18,71$	Baik	54	58%
$15,93 \leq X < 17,32$	Sedang	14	15%
$14,54 \leq X < 15,93$	Kurang baik	5	5%
$X < 14,54$	Sangat Kurang Baik	10	11%
Total		93	100%

Apabila disajikan bentuk grafik mengenai Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan di Dolphin Basketball Academy di Kota Klaten untuk dimensi Jaminan sebagai berikut.



Gambar 5. Grafik Presentase Jaminan (*Assurance*)

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dholphin basketball*

Academy di kota Klaten berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori “baik sekali” sebesar 11% (10 atlet), “Baik” sebesar 58% (54 atlet), “Sedang” sebesar 15% (14 atlet), “Kurang Baik” sebesar 5% (5 atlet), dan “Sangat kurang baik” sebesar 11% (10 atlet).

5. Hasil dari Empati (*(Emphaty)*)

Untuk dimensi Empati (*(Emphaty)*) yang memperoleh 6 item pernyataan dan 93 responden dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Jaminan

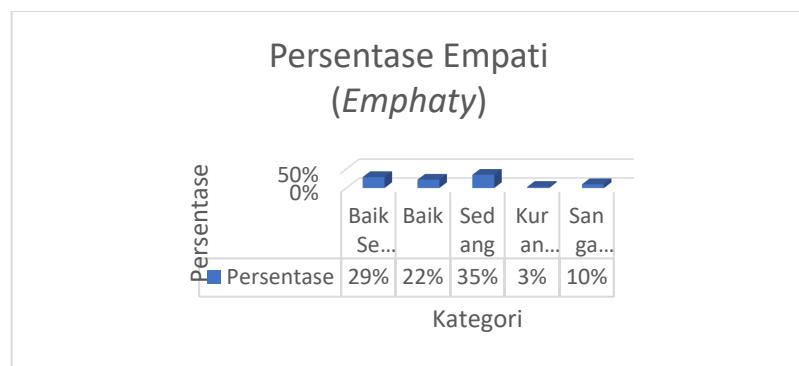
Empati (<i>Emphaty</i>)	
	Statistika
N responden	93
Jumlah item	6
Mean	20,13
Standar Deviasi	1,7
Minimum	2
Maksimum	4

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 20,13 dan standar deviasi 1,7 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Empati

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$X \geq 22,68$	Baik Sekali	27	29%
$20,98 \leq X < 22,68$	Baik	20	22%
$19,28 \leq X < 20,98$	Sedang	33	35%
$17,58 \leq X < 19,28$	Kurang baik	3	3%
$X < 17,58$	Sangat Kurang Baik	10	11%
Total		93	100%

Apabila disajikan bentuk grafik mengenai Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Empati di Dolphin Basketball Academy di Kota Klaten untuk dimensi Empati sebagai berikut.



Gambar 6. Grafik Presentase Empati (*Emphaty*)

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin basketball Academy* di kota Klaten berdasarkan faktor keandalan berada pada kategori “baik sekali” sebesar 29% (27 atlet), “Baik” sebesar 22% (20 atlet), “Sedang” sebesar 35% (33 atlet), “Kurang Baik” sebesar 3% (3 atlet), dan “Sangat kurang baik” sebesar 10% (10 atlet).

7. Hasil dari Berwujud ((*Tangibles*))

Untuk dimensi Berwujud ((*Tangibles*)) yang memperoleh 9 item pernyataan dan 93 responden dihasilkan sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Berwujud

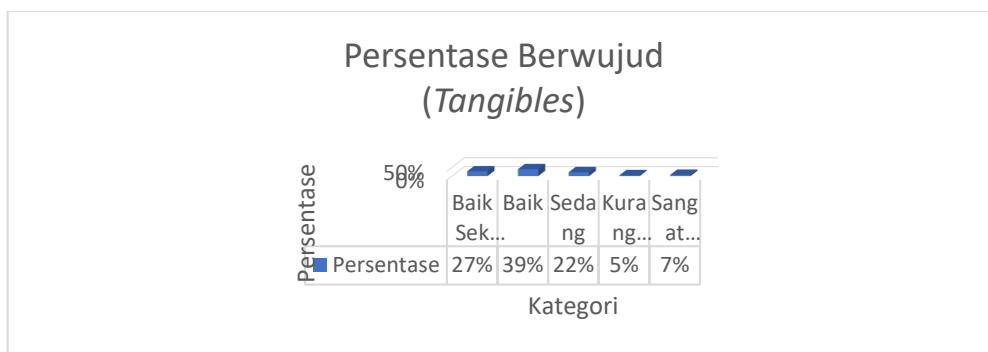
Berwujud <i>(Tangibles)</i>	
	Statistika
N responden	93
Jumlah item	9
Mean	29,89
Standar Deviasi	2,15
Minimum	25
Maksimum	35

Berdasarkan deskripsi tersebut, dengan nilai rerata 29,89 dan standar deviasi 2,15 dapat diketahui kriteria penilaian dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor Berwujud

Standar Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase
$X \geq 33,12$	Baik Sekali	25	27%
$30,97 \leq X < 33,12$	Baik	36	39%
$28,82 \leq X < 30,97$	Sedang	20	22%
$26,67 \leq X < 28,82$	Kurang baik	5	5%
$X < 26,67$	Sangat Kurang Baik	7	7%
Total		93	100%

Apabila disajikan bentuk grafik mengenai Tingkat Kepuasan Atlet Berdasarkan Faktor berwujud di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten untuk dimensi Berwujud sebagai berikut:



Gambar 7.Grafik Presentase Berwujud (*Tangibles*)

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin basketball Academy* di kota Klaten berdasarkan faktor Berwujud berada pada kategori “baik sekali” sebesar 27% (25 atlet), “Baik” sebesar 39% (36 atlet), “Sedang” sebesar 22% (20 atlet), “Kurang Baik” sebesar 5% (5 atlet), dan “Sangat kurang baik” sebesar 7% (7 atlet).

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor keandalan, faktor daya tanggap, faktor jaminan, faktor empati, dan faktor berwujud. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa

tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana *Dholpin Basketball Academy* di Kota Klaten dalam kategori “Baik” dengan Presentase 37% (34 orang). Hal ini di dukung pada penelitian milik Bestari (2019) di mana kepuasan pelatih basket terhadap kinerja wasit bola basket Pengprov Daerah Istimewa Yogyakarta termasuk dalam kategori “Sedang”. Hasil penelitian lainya yang mendukung yaitu milik Ednanda (2019) di mana tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana olahraga tahun 2018/2019 di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) DIY dalam kategori “Cukup” Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dimana jawaban dari 33 orang berada pada Kategori “cukup” sebesar 30,30% (10 atlet). Hal ini dikarenakan bahwa kualitas layanan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya layanan yang diharapkan dan layanan yang diterima. Apabila layanan yang diterima sesuai dengan layanan yang diharapkan, maka layanan tersebut termasuk tergolong dalam kategori baik (Hendrawati 2021).

Secara rinci tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana *Dolphin Basketball Academy* dikota Klaten, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 30 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor keandalan, faktor daya tanggap, faktor jaminan, faktor empati, faktor berwujud sebagai berikut:

1. Pada kategori dimensi Keandalan (*reliability*),

di mana indikator ini menilai tentang berkaitan dengan ketepatan, kedisiplinan, dan pelayanan pengelola yang dapat memenuhi fasilitas atlet. Hasil tertinggi pada grafik angka presentasi yang diperoleh dari jawaban atau

respon atlet pada dimensi ini sebanyak 39% (36orang) memiliki penilaian pada kategori “Sedang” dari total 93 responden. Hasil ini didukung penelitian milik Ednanda (2019) bahwa dimensi reliability diperoleh nilai sebesar 36,36% (12 oramg) dari total 33 responden termasuk dalam kategori “Cukup”. Hal ini dikarenakan pengelola dapat memberikan ketepatan dalam pengelolaan sarana dan prasarana, hal harus di pertahankan dan ditingkatkan lagi oleh pengelola untuk meningkatkan kualitas di *Dhlphin Basketball Academy* di kota Klaten.

2. Pada kategori dimensi Daya tanggap (*responsiveness*)

di mana indikator ini menilai tentang berkaitan dengan bagaimana pengelola dapat merespon terhadap kebutuhan atlet saat latihan dengan tanggap. Hasil tertinggi pada grafik angka presentasi yang diperoleh dari jawaban atau respon atlet pada dimensi ini sebanyak 37% (34 orang) memiliki penilaian pada kategori “Baik sekali”ari total 93 responden. Hasil ini didukung penelitian milik Ednanda (2019) bahwa dimensi Daya tanggap diperoleh nilai sebesar 39,39% (13 oramg) dari total 33 responden termasuk dalam kategori “Rendah”. hal ini di karenakan pengelola dapat memberikan respon yang tepat sesuai kebutuhan sarana dan prasarana atlet saat berlangsungnya latihan

3. Pada kategori Jaminan (*assurance*)

di mana indikator ini menilai tentang berkaitan dengan bagaimana pengelola dapat memberikan kenyamanan dan keamanan lingkungan saat latihan. Hasil tertinggi pada grafik angka presentasi yang diperoleh dari

jawaban atau respon atlet pada dimensi ini sebanyak 58% (54 atlet) memiliki penilaian pada kategori “Baik” dari total 93 responden. Hasil ini didukung penelitian milik Ednanda (2019) bahwa dimensi Jaminan (assurance) diperoleh nilai sebesar 42,42% (14 oramg) dari total 33 responden termasuk dalam kategori “Cukup”. hal ini di karenakan pengelola dapat memberikan kenyamanan dan keamanan di sekitar lingkungan saat berlangsungnya Latihan sehingga atle dapat merasakan kepuasan terhadap kenyamanan dan kemanan saat latihan.

4. Pada kategori Empati (*Emphaty*)

di mana indikator ini menilai tentang berkaitan dengan bagaimana penggelola dapat memberikan kemudahan dan perhatian terhadap atlet. Hasil tertinggi pada grafik angka presentasi yang diperoleh dari jawaban atau respon atlet pada dimensi ini sebanyak 35% (33 atlet), memiliki penilaian pada kategori “Sedang” dari total 93 responden. Hasil ini didukung penelitian milik Ednanda (2019) bahwa dimensi Jaminan (assurance) diperoleh nilai sebesar 39,39% (13 atlet) dari total 33 responden termasuk dalam kategori “Tinggi”. hal ini di karenakan pengelola membatasi apa yang di inginkan atlet saat berlangsungnya Latihan, sehingga dalam hal ini pengelola harus meningkatkan lagi untuk mempermudah atlet agar kepuasan atlet dapat terpenuhi.

5. Pada kategori Berwujud (*tangibles*)

di mana indikator ini menilai tentang bagaimana penggelola dapat memberikan Fasilitas di dalam lingkungan saat berlangsungnya latihan.

Hasil tertinggi pada grafik angka presentasi yang diperoleh dari jawaban atau respon atlet pada dimensi ini sebanyak 39% (36 atlet), memiliki penilaian pada kategori “Baik” dari total 93 responden. Hasil ini didukung penelitian milik Ednanda (2019) bahwa dimensi Berwujud (*tangibles*) diperoleh nilai sebesar 51,52% (17 atlet) dari total 33 responden termasuk dalam kategori “Cukup”. Hal ini dikarenakan pengelola dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana baik dan sesuai kebutuhan atlet, hal harus di pertahankan dan ditingkatkan lagi oleh pengelola untuk meningkatkan kualitas di *Dolphin Basketball Academy* di kota Klaten.

6. Secara keseluruhan,

tingkat kepuasan atlet terhadap Sarana dan Prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di kota klaten masuk dalam kategori “Baik”. Hasil ini perlu dipertahankan dan selalu ditingkatkan terutama pada faktor-faktor atau dimensi yang masih mendapat hasil kurang maksimal, seperti Keandalan (reliability), Empati (*Emphaty*), yang masih mendapat hasil pada kategori “Sedang” dan Jaminan (*assurance*), Berwujud (*tangibles*) yang masih mendapatkan hasil pada kategori “Baik”. Ada baiknya untuk selalu meningkatkan kualitas sarana dan prasarana yang diberikan oleh pengelola kepada atlet untuk menciptakan sarana dan prasarana latihan yang efektif dan maksimal.

D. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Proses pengisian angket dilakukan setelah atlet selesai latihan, sehingga kesungguhan para responden saat melakukan pengisian angket kurang maksimal karena kelelahan.
2. Saat proses pengambilan data penelitian tidak dipantau tiap individu secara detail, sehingga jawaban yang diberikan responden apakah benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di *Dolphin Basketball Academy* di Kota Klaten ialah masuk dalam kategori “Baik”. Hal ini ditunjukan dengan hasil angka presentasi secara keseluruhan sebagai berikut: kategori “Baik Sekali” dengan persentase 24% (22 orang), kategori “Baik” dengan presentase 37% (34 orang), kategori “Sedang” dengan presentasi 28% (26 orang), kategori “Kurang Baik” dengan presentasi 5% (5orang), dan kategori “Sangat Kurang Baik” memiliki nilai presentase 6% (6 orang).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah daerah untuk dapat memberi bantuan berupa sumbangan material maupun spiritual, supaya apa yang telah direncanakan oleh para pengurus dapat terlaksana sebaik mungkin
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi pengurus *Dolphin Basketball Academy* supaya dalam melaksanakan lebih optimal dalam memberikan pelayanan terkait dengan sarana dan prasarana olahraga.

C. SARAN

Adapun beberapa saran yang perlu di sampaikan berkaitan dengan hasil dari penelitian ini, antara lain:

1. Bagi pengelola Academy agar dapat meningkatkan dan mempertahankan kualitas sarana dan prasarana dengan cara terus memperbaiki dan menambah fasilitas Latihan atlet.
2. Bagi Atlet agar selalu menjaga peralatan atau sarana dan prasarana yang ada di Dolphin Basketball Academy, agar peralatan dapat digunakan secara maksimal pada saat Latihan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian di klub lain yang ada di Jawa Tengah dan sekitarnya. Selain itu dapat melakukan penelitian dengan metode dan variabel yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Nuril. (2020). *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Budiarta, Iqbal, and Joesoef Roepajadi. "Survey Kepuasan Atlet (Siswa-Siswi) Sma Negeri Olahraga Jawa Timur Terhadap Peralatan Sarana Dan Prasarana Latihan". *Jurnal Kesehatan Olahraga* 9.03 (2021).
- Budiono, F. L. (2015). Persepsi dan Harapan Pengguna terhadap Kualitas Layanan Data pada Smartphone di Jakarta. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 11(2), 93. <https://doi.org/10.17933/bpostel.2013.110201>
- Djami, Y. Y. A. (2018). *Basket Untuk Pemula (Teori & Praktik)* (cetakan pe). CV Budi Utama. <https://books.google.co.id/books>
- Esyantan, N. (2020). *Pembinaan Prestasi Bola Basket Di Smk Negeri 1 Temanggung*. <https://lib.unnes.ac.id/38764/>
- Febrianta, Y., & Sukoco, P. (2013). UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLABASKET MELALUI METODE PENDEKATAN TAKTIK SISWA SMPN 2 PANDAK BANTUL. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 186-196. <https://doi.org/10.21831/jk.v1i2.2574>
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate* dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gliem J.A. and Gliem R.R. (2003) Calculating, Interpreting, and Reporting Cronbach's Alpha Reliability Coefficient for Likert-Type Scales. 2003

Midwest Research to Practice Conference in Adult, Continuing, and Community Education, Columbus, 82-88.

Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.

Indrawati, A. (2011). Pengaruh Kualitas Layanan Lembaga Pendidikan Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Maret, 25–35.

J. J. Nugroho, F. L. Rahmi, and T. Nugroho, "HUBUNGAN JENIS TERAPI DENGAN KUALITAS HIDUP PASIEN GLAUKOMA," *Jurnal Kedokteran Diponegoro (Diponegoro Medical Journal)*, vol. 8, no. 2, pp. 747-757, May. 2019. <https://doi.org/10.14710/dmj.v8i2.23796>

Kotler, P., & Keller, K. L. (2008). *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas Jilid 1* (A. Maulana & W. Hardani (eds.); edisi 13). Jakarta: Penerbit Erlangga.

Lupiyoadi, R dan A. Hamdani. 2004. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.

Mardapi, Djemari, 2012. *Pengukuran Penilaian & Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Nugroho, S. (2019). *Industri Olahraga* (S. Amalia (ed.); Pertama).Yogyakarta: UNY Press. <https://books.google.co.id/>

Pambudi, D. K. (2020). Analisis Standarisasi Fasilitas Gedung Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. *Medikora*, 19(1), 46–52. <https://doi.org/10.21831/medikora.v19i1.30887>

Priyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.

Purnama, E. (2019). Tingkat Kepuasan Atlet Terhadap Sarana Dan Prasarana Olahraga Tahun 2018 / 2019 Di Pusat Pendidikan Latihan Olahraga Pelajar (Pplp) Diy. Skripsi, 68. https://eprints.uny.ac.id/66338/1/skripsi_ednanda.pdf

- Retnawati, H. (2016). Proving content validity of self-regulated learning scale (The comparison of Aiken index and expanded Gregory index). *Research and Evaluation in Education*, 2(2), 155-164. doi: <http://dx.doi.org/10.21831/reid.v2i2.11029>
- Riwidikdo. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Bina Pustaka.
- Roflin, E. A., Liberty Ichi, A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Jawa Tengah: Penerbit Nem, 86.
- Sodikun, Imam. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.
- Soepratono, 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas.
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabetta.
- Sumiyarsono, Dedy. (2002). Teori dan Metodologi Melatih Fisik Bolabasket. Yogyakarta: FIK UNY.
- Supranto. 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Cetakan Ketiga. Rineka
- Suryadi, D., Agustini, R.Y., & Jupri, A. (2017). Construction of Open-Ended Problems for Assessing Elementary Student Mathematical Connection Ability on Plane Geometry. *J. Phys: Conf. Ser.* 895012148
- Suryanto, M. H. (2017). *Metode Riset Dan Analisis Saluran Distribusi (model dan pengukuran kepuasan pelanggan saluran distribusi)* (T. Lesmana (ed.)). Jakarta: PT Grasindo.

Tjiptano, Fandy. 2006. *Strategi Pemasaran*. Edisi Pertama. Surabaya : Andi Offset

Yetty Sarjono. (2007). Faktor-faktor Strategik Pelayanan Dosen Dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Mahasiswa FKIP Universitas Muhamadiyah Surakarta Tahun Akademik 2005-2006. *Varidika (Vol.1, Nomor 1 Juni tahun 2007)*

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Surat Permohonan Validator

PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN AHLI MANAJEMEN

Hal : Permohonan Kesediaan Validasi Instrumen
Lampiran : 2 Lembar

Yth. Bapak
Drs. Agung Nugroho AM. M.Si.
Dosen FIK UNY

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Tingkat Kepuasan Atlit Terhadap Sarana Dan Prasarana Di *Dolphin Basketball Academy* Di Kota Klaten", dengan ini saya

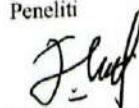
Nama : Riski Tri Arsanto
NIM : 18602241043
Prodi/Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Pembimbing Skripsi : Dr. Budi Aryanto.M.Pd.

Mohon berkenan Bapak sebagai dosen ahli manajemen untuk validasi Instrumen yang saya buat dalam bentuk angket tertutup dengan tujuan mengetahui Tingkat Kepuasan Atlit Terhadap Sarana Dan Prasarana Di *Dolphin Basketball Academy* Di Kota Klaten.

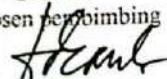
Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 September 2022

Peneliti



Riski Tri Arsanto
NIM. 18602241043

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Dr. Budi Aryanto, M.Pd.
NIP. 196902152000121001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Drs Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP : 196109081988111001
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Riski Tri Arsanto
NIM : 18602241043
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Judul TA : Tingkat Kepuasan Atlit Terhadap Sarana Dan Prasarana Di
Dolphin Basketball Academy Di Kota Klaten

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, _____ 2022
Validator,

Dr. Drs Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP. 196109081988111001

Beri tanda ✓

LAMPIRAN 2. Surat Tanggapan Dolphin



DOLPHIN BASKETBALL ACADEMY KABUPATEN KLATEN

Sekretariat : Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.22, Bramen, Sekarsuli,

Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57432 Telp. 085725828583

Klaten, 26 Desember 2023

Kepada Yth,

Pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sehubung dengan kami trima surat permohonan izin dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta perihal izin melakukan penelitian dalam pencarian informasi/data pada Academy kami terkait dengan penyusunan laporan tugas akhir dengan ini menyetujui memberi izin kepada :

Nama : Riski Tri Arsanto

NIM : 18602241043

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga -S1

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan agar sekiranya bermanfaat dan dapat digunakan sebagai mestinya. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Hormat Kami,

Kepala Academy



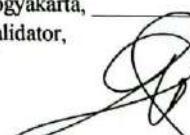
(Torero Rigel Centeury M.Pd.)

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama : Riski Tri Arsanto
NIM : 18602241043
Judul TA : Tingkat Kepuasan Atlit Terhadap Sarana Dan Prasarana Di
Dolphin Basketball Academy Di Kota Klaten

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/lain-lain: Faktor Reproduksi ditambah lagi = Empathy Faktor empathy dan tanggible yg dicampur	

Yogyakarta, _____ 2022
Validator,


Dr. Drs Agung Nugroho AM., M.Si.
NIP. 196109081988111001

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	Jumlah
Tingkat Kepuasan atlet terhadap sarana dan prasarana di <i>Dolphin Basketball Academy</i> di Kota Klaten	Keandalan (<i>Reliability</i>)	Ketepatan, Kedisiplinan, dan Pelayanan	1,2,3,4,5,6	6
	Daya tanggap (<i>Responsiveness</i>)	Respon terhadap masukan	7,8,9,10,11	5
	Jaminan (<i>Assurance</i>)	Keamanan dan kenyamanan sarpras	12,13,14,15, 16,17,18	7
	Empati (<i>Emphaty</i>)	Kemudahan dan perhatian	19,20,21,22, 23	5
	Berwujud (<i>Tangibles</i>)	Fasilitas di dalam lingkungan	24,25,26,27,28, 29,30,31,32,33	10
Jumlah				33

dibisah

ANKET

A. Identites Responden

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Berikan tanda Check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang sediakan.

Keterangan

SS= Sangat Setuju

TS= Tidak Setuju

S= Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

" Penulisan Klub "

C. Pernyataan Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Keandalan (Reliability)					
1	Pihak Club memberikan bola sesuai ukuran terhadap pemain saat latihan.				
2	Pihak Club membuka Gedung tepat waktu				
3	Pihak Club selalu menyediakan peralatan Latihan sebelum jam latihan di mulai.				
4	Pihak Club menyediakan tempat tunggu untuk orang tua yg mengantar.				
5	Pihak Club yg membereskan peralatan Latihan ke Gudang.				
6	Pihak Club melayani peminjaman peralatan jika peralatanya kurang saat Latihan.				
Daya tanggap (Responsiveness)					
7	Pihak Club selalu mengganti bola yg sudah tidak layak pakai.				
8	Pihak Club selalu memperbaiki jika lapangan/ring sedang rusak.				
9	Pihak Club selalu menyediakan peralatan yg di minta anak-anak				
10	Pihak Club selalu membersihkan Gedung jika kotor.				

11	Pihak Club selalu menerima kritikan anak-anak terhadap sarana dan prasarana			
<i>Jaminan (Assurance)</i>				
12	✓ Tempat Gedung sangat bersih			
13	Tempat parkir yang aman dan rapi			
14	Pencahayaan lapangan yang cukup			
15	Tempat duduk pemain bersih dan tidak jauh dari lapangan			
16	Tempat ganti baju sangat nyaman dan bersih			
17	Kamar mandi yg bersih			
18	Tempat penaruhan barang bawaan yang aman			
<i>Empati (Emphaty)</i>				
19	Peminjaman peralatan sangat mudah			
20	Penjagaan Akses keluar masuk ke area gedung di berikan kemudahan			
21	Di beri kemudahan komunikasi antara pemain dan pengelola sarana dan prasarana			
22	Pihak club memperhatikan dan mengecek peralatan yang akan di gunakan untuk latihan			
23	Pihak club memperhatikan dan mengecek kekurangan perlengkapan saat Latihan.			
<i>Berwujud (Tangibles)</i>				
24	Ukuran Lapangan sesuai standar.			
25	Ukuran Bola sesuai standar.			
26	Ukuran ring dan papan sesuai standar.			
27	Ketinggian ring sesuai standar.			
28	Lapangan di dalam ruangan			
29	Lantai yang tidak licin			
30	Tempat parkir yang luas			
31	Memiliki Peralatan latihan yang lengkap (<i>hand band, cone dll</i>)			
32	Ada Tempat ibadah Sholat			
33	Kamar mandi laki-laki dan perempuan terpisah			

LAMPIRAN 3.Surat Permohonan Uji Coba



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/298/UN34.16/LT/2022

21 November 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Pimpinan Humble Basketball Academy
jl.mashela no 17 surakarta 57129

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Riski Tri Arsanto
NIM	:	18602241043
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat Kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana di Dholpin Basketball Academy di Kota Klaten
Waktu Uji Instrumen	:	23 - 28 November 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Dekan Bidang Akademik.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 4. SURAT IZIN PENELITIAN

URAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1250/UN34.16/PT.01.04/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

12 Agustus 2024

Yth . Torero Rigel Centeury
Jl. Wahidin Sudiro Husodo No.22, Bramen, Sekarsuli, Kec. Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57432

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Riski Tri Arsanto
NIM	:	18602241043
Program Studi	:	Pendidikan Kepelatihan Olahraga - SI
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Tingkat kepuasan Atlet terhadap sarana dan prasarana di Dolphin Basketball Academy di kota Klaten
Waktu Penelitian	:	Rabu, 28 Desember 2022 s.d. Rabu, 4 Januari 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.

NIP 19770218 200801 1 002

Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan

Kesehatan;

2. Mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 5. Instrumen Pengambilan Data

ANGKET

A. Identites Responden

Nama :
Usia :
Jenis kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dengan seksama.
2. Berikan tanda Check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan tanggapan anda pada kolom yang di sediakan.

Keterangan

SS= Sangat Setuju

TS= Tidak Setuju

S= Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

C. Pernyataan Angket

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Keandalan (Reliability)					
1	Pihak Academy memberikan bola sesuai ukuran terhadap pemain saat latihan.				
2	Pihak Academy membuka Gedung tepat waktu				
3	Pihak Academy selalu menyediakan peralatan Latihan sebelum jam latihan di mulai.				
4	Pihak Academy menyediakan tempat tunggu untuk orang tua yang mengantar.				
5	Pihak Academy yang membereskan peralatan Latihan ke Gudang.				
6	Pihak Academy melayani peminjaman peralatan jika peralatanya kurang saat Latihan.				
Daya tanggap (Responsiveness)					
7	Pihak Academy selalu memperbaiki jika lapangan/ring sedang rusak.				
8	Pihak Academy selalu menyediakan peralatan yang diminta anak-anak				
9	Pihak Academy selalu membersihkan Gedung jika kotor.				

10	Pihak <i>Academy</i> selalu menerima kritikan anak-anak terhadap sarana dan prasarana				
Jaminan (Assurance)					
11	Tempat parkir yang aman dan rapi				
12	Pencahayaan lapangan yang cukup				
13	Tempat duduk pemain bersih dan tidak jauh dari lapangan				
14	Tempat ganti baju sangat nyaman dan bersih				
15	Kamar mandi yang bersih				
Empati (Emphaty)					
16	Peminjaman peralatan sangat mudah				
17	Penjagaan Akses keluar masuk ke area gedung di berikan kemudahan				
18	Pihak <i>Academy</i> memperhatikan dan mengecek peralatan yang akan di gunakan untuk latihan				
19	Pihak <i>Academy</i> memperhatikan kebersihan tempat yang akan di gunakan untuk latihan				
20	Pihak <i>Academy</i> memperhatikan sarana dan prasarana untuk kemajuan atlet				
21	Pihak <i>Academy</i> memperhatikan dan mengecek kekurangan perlengkapan saat Latihan.				
Berwujud (Tangibles)					
22	Ukuran Bola sesuai standar.				
23	Ukuran <i>ring</i> dan papan sesuai standar.				
24	Ketinggian <i>ring</i> sesuai standar.				
25	Lapangan di dalam ruangan				
26	Lantai yang tidak licin				
27	Tempat parkir yang luas				
28	Memiliki Peralatan latihan yang lengkap (<i>hand band, cone</i> dll)				
29	Ada Tempat ibdah Sholat				
30	Kamar mandi laki-laki dan perempuan terpisah				

LAMPIRAN 6. Output Uji Validitas

Butir	<i>Corrected Item-total Correlationn</i>	Keterangan
X1	0,504	Valid
X2	0,214	Valid
X3	0,277	Valid
X4	0,224	Valid
X5	0,307	Valid
X6	0,233	Valid
X7	0,275	Valid
X8	0,339	Valid
X9	0,242	Valid
X10	0,372	Valid
X11	0,226	Valid
X12	0,221	Valid
X13	0,285	Valid
X14	0,232	Valid
X15	0,243	Valid
X16	0,232	Valid
X17	0,217	Valid
X18	0,209	Valid
X19	0,327	Valid
X20	0,236	Valid
X21	0,215	Valid
X22	0,283	Valid
X23	0,315	Valid
X24	0,346	Valid
X25	0,300	Valid
X26	0,308	Valid
X27	0,501	Valid
X28	0,395	Valid

X29	0,271	Valid
X30	0,401	Valid

LAMPIRAN 7. Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.927	.927	30

LAMPIRAN 8. Dokumentasi





LAMPIRAN 9. lembar Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Jln. Kolombo No.1 Yogyakarta Telp:(0274) 550307,
Fax: (0274) 513092. Laman: fik.uny.ac.id. email: humas_fik@uny.ac.id

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Riski Tri Arsanto
NIM : 18602241043
Pembimbing : Dr. Budi Aryanto, M.Pd

No	Hari/Tgl.	Permasalahan	Tanda tangan Pembimbing
1	3 - 7 - 2022	Bimbingan BAB 1-3	BT
2	10 - 7 - 2022	goyon panduan ring validitas instrumen	BT
3	20 - 7 - 2022	pembuatan angket dan kisi-kisi instrumen	BT
4	8 - 8 - 2022	pembuatan validasi instrumen penelitian	BT
5	3 - 10 - 2022	Hasil analisis uji validitas	BT
6	8 - 12 - 2022	Analisis yg diperlukan untuk penelitian	BT
7	10 - 12 - 2022	penyelesaikan angket yang akan diambil	BT
8	3 - 01 - 2023	Hasil dari penelitian	BT
9	9 - 01 - 2023	revisi penulisan dan kesesuaian	BT
10	21 - 01 - 2023	Tujuan dan tujuan penelitian	BT

2

Ketua Departemen PKO

Dr. Fauzi, M.Si
NIP. 19631228 199002 1 002

*). Blangko ini kalau sudah selesai
Bimbingan dikembalikan Departemen PKO

LAMPIRAN 10. Data Penilitian

	Keandalan (Reliability)						Daya tanggap (Responsiveness)				Jaminan (Assurance)					Empati (Emphaty)							Berwujud (Tangibles)								
nama	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10	p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17	p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	total
PANDU KUKUH BAGASKARA	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	99	
M IVANTIO	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
PRIYA MUHAMMAD DZULFIKAR	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	101	
MUHAMMAD RYAN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	98	
M 'ABIDIN HUNAFA R	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	107		
MUSYAFFA OCTAVIANO	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	102	
REAL FIRIZQI ALFATAH	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	105	
WIGUNA SETIYO AJI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	101	
ADIIBAH RAYYA PRATAMA	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	103	
TABINA AMELIA PUTRI	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97	
NAZLA DIANDRA RAMADHANI	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	100	
AILA AMELYA	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	101	
M DZAKWAN M T	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	103	
REVIENZHA AGUSTIANI	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	101	
AHMAD DZAKI MUHARROMI	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	102		
NAILA AISHA FADHILAH	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	105		
NAZARIO OVIN PRIHATAMA	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	103	
ZAZXIA MARTASARI	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	102		
RAISYA NURMA A	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95		
ADYATMA RAMADHAN	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	104		
ANGGA HENDAR PRADANA	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	101		
MUTIARA AULIA FITRI	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	96		
M ZAID RISQI SAPUTRA	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	101		
NABIL MAULANA	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	107		
ATAYA SHAFWAN M	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	95		
AQILA ZAHWAJA	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	101		

Revaldo Evan, Maulana	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	99
Lampard maulana, Maulana	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	97
Bilquis Queensha Fawwas sadely	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	96
Bintang Ramaditya Mulyadi	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	107	
M. Yusrizkif.f., Kiki	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	98	
Mutia Salwa salsabila	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	104	
Laila Rayya , Ramadania	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	102	
Aditya Igbal Pradana	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
Juang Adi Wirawan	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
Rangga Wibi Seno	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	105	
Lila Khodijah, Qurrotal A'yun	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	100	
Aurellita Azzahra	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	106	
Muhammad Nabil Nur Ghazalah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
Muhammad Dyka Kurniawan	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	96	
Hefty anggraeny susilowati	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	109	
Putra rizki Fathoni	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	100	
Prasetyo wahyu, Dian Pratama	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	99	
Evranda, Muh rafif	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	96	
Keiza julia Khairunisa	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	103	
Muhammad Faiz husaini	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	104	
Evan Adhika pratama,	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	96	
Dea Athiyya Haquilla	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	98	
Cantika Nabila H.K.P	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103	
Almira ayu kusumawardhani	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	108	
Muhammad Fabell Rhafy Arzaq	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	95	
Arkhan ibnu h	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	101	
M David Refandi	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	98		
air shinji savetymargera	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	91		
Narez Aulia Fitriandini	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	106		

alvino rengga saputra	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	100	
Alufy deqiya a.	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	104	
Raya Wira P	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	107	
Agtar Rizky gaisan	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
Zianur Rahman	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	99	
josepher putrayana	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	114	
zahra alifia maida	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	97